

SELASA 16 JUNI | TAHUN 2015

2

RADAR JOGJA

Jawa Pos

Bukti Indonesia Mampu Buat Robot

JOGJA - Perhelatan Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 tingkat nasional telah rampung. Even yang menandingkan empat kategori robot telah menyita perhatian masyarakat, terutama penggemar teknologi. Mulai dari kategori Kontes Robot ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Indonesia (KRAI) dan Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI). Serta ada kategori Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KPAI) hingga Kontes Robot Seni Indonesia (KRSI).

"Kontes ini membuktikan bahwa anak Indonesia tidak kalah dengan negara lain dalam dunia robotic," kata Direktur Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)

ti) Kementerian Dikti Dr Illah Sailah MS saat menutup KRI 2015, Minggu sore (14/6). Menurutnya, para peserta kontes robot patut diapresiasi. Sebab, tim yang ikut bertanding sangat kreatif dan inovatif. KRI 2015 dapat menjadi obat bagi masyarakat yang sedang suguhkan isu ijazah palsu. "Robotik karya anak Indonesia ini merupakan potensi besar untuk menuju jukungan pada dunia bahwa kita mampu bersaing dengan mereka," ungkap Illah.

Kesuksesan penyelemparan KRI 2015 tidak dapat dilepaskan peran aktif para tim, dosen pembimbing, dan supporter yang telah memadai area perlombaan Sportorium UMY. Dukungan supporter amat

penting bagi tim yang sedang berlading seperti supporter dari Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) yang mendukung penuh Tim Eros. Anggota Tim Eros PENS Dimas Pristovani mengapresiasi tuan rumah KRI 2015 yang telah menyediakan tempat, akomodasi, dan penginapan bagi tim dan rombongan PENS. "Fasilitas yang diberikan sangat baik mulai dari tempat sampai LO. Terus terang kami belum pernah bertanding di gedung semegah ini," kata Dimas. (mar/ila/ga)

SUKSES: Penyelenggaraan KRI 2015 tidak dapat dilepaskan peran aktif para tim, dosen pembimbing, dan supporter yang telah memadai area perlombaan Sportorium UMY.



SETIKA KUSUMARADAR JOGJA